

**KERTAS KERJA
BAKAL CALON DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
MASA BAKTI 2026-2030**

IDENTITAS BAKAL CALON DIREKTUR

NAMA : PROF. DR. IR. NOOR CHOLIS BASJARUDDIN, MT

NIP : 196706201994031003



**POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
2026**

MENGUATKAN BLU, MEWUJUDKAN POLBAN BERDAMPAK

PENDAHULUAN

Periode kepemimpinan 2026–2030 merupakan fase yang sangat penting dalam perjalanan Politeknik Negeri Bandung (Polban). Pada tahun 2029, Polban akan memasuki usia emas, yaitu 50 tahun sejak didirikan pada tahun 1979 sebagai Politeknik Institut Teknologi Bandung (ITB). Selanjutnya, melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 085/O/1997 tanggal 28 April 1997, Politeknik Negeri Bandung resmi berdiri sebagai institusi yang mandiri dan terpisah dari Institut Teknologi Bandung.

Menjelang usia setengah abad, Polban menghadapi transformasi besar, baik dari sisi sumber daya manusia maupun tata kelola kelembagaan. Regenerasi dosen dan tenaga kependidikan dari generasi pendiri kepada generasi penerus membawa tantangan dalam menjaga nilai-nilai, budaya kerja, dan jati diri Polban sebagai perguruan tinggi vokasi. Pada saat yang sama, melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 371/KMK.05/2022 tanggal 15 September 2022, Polban ditetapkan sebagai Satuan Kerja Badan Layanan Umum (Satker BLU) yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Perubahan tersebut memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan, sekaligus menuntut peningkatan akuntabilitas, profesionalisme, inovasi, dan kualitas layanan.

Kedua transformasi tersebut menghadirkan tantangan sekaligus peluang. Regenerasi sumber daya manusia harus mampu melahirkan insan Polban yang adaptif, kompeten, dan berintegritas tanpa kehilangan nilai-nilai dasar yang telah membangun reputasi institusi selama hampir lima dekade. Sementara itu, implementasi BLU harus dimanfaatkan sebagai instrumen untuk memperkuat tata kelola, meningkatkan kemandirian, memperluas kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri, serta mempercepat peningkatan mutu layanan pendidikan vokasi.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang hampir memasuki usia setengah abad, Polban tidak lagi cukup hanya dikenal sebagai perguruan tinggi vokasi yang unggul dan terdepan. Polban harus mampu menjadi institusi yang memberikan dampak nyata bagi mahasiswa, industri, masyarakat, dan pembangunan bangsa. Keunggulan akan semakin bermakna apabila menghasilkan manfaat yang dirasakan oleh para pemangku kepentingan, sedangkan posisi terdepan akan semakin bernilai apabila diwujudkan melalui kepeloporan dalam menciptakan inovasi, solusi, dan perubahan yang berdampak.

Atas dasar pemikiran tersebut, kertas kerja ini disusun sebagai arah strategis untuk mewujudkan visi dan misi Politeknik Negeri Bandung melalui dua fokus utama, yaitu penguatan implementasi BLU sebagai fondasi tata kelola yang adaptif, mandiri, dan berkelanjutan, serta penguatan peran Polban sebagai perguruan tinggi vokasi yang berdampak. Keberhasilan mewujudkan kedua agenda tersebut hanya dapat dicapai melalui kolaborasi, partisipasi, dan komitmen seluruh sivitas akademika beserta para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kertas kerja ini mengusung tema **Menguatkan BLU, Mewujudkan Polban Berdampak** sebagai refleksi sekaligus komitmen untuk membawa Polban memasuki usia emasnya sebagai institusi pendidikan vokasi yang unggul, terdepan, berdampak, dan berkelanjutan.

VISI, MISI, DAN TUJUAN

Visi Politeknik Negeri Bandung (Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Negeri Bandung, pasal 23)

Menjadi institusi yang unggul dan terdepan dalam pendidikan vokasi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan.

Visi sebagai Direktur Politeknik Negeri Bandung

Mewujudkan Politeknik Negeri Bandung sebagai perguruan tinggi vokasi yang unggul, terdepan, dan berdampak melalui penguatan tata kelola BLU yang adaptif, inovatif, kolaboratif, dan berkelanjutan.

dengan *tagline*: **Menguatkan BLU, Mewujudkan Polban Berdampak**

Misi Politeknik Negeri Bandung (Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Negeri Bandung, pasal 24)

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, bermoral, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan;
2. Melaksanakan penelitian dan menyebarkan hasil-hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan; dan

4. Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola yang efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan untuk mendukung tercapainya visi dan tujuan Polban.

Misi sebagai Direktur Politeknik Negeri Bandung

1. Memperkuat tata kelola Badan Layanan Umum (BLU) yang adaptif, akuntabel, transparan, efisien, dan berkelanjutan untuk mendukung kemandirian institusi serta peningkatan kualitas layanan pendidikan vokasi.
2. Meningkatkan mutu pendidikan vokasi melalui pembelajaran inovatif, transformasi digital, penguatan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia yang unggul, serta lingkungan akademik yang kolaboratif dan berkarakter.
3. Memperluas kemitraan strategis dan internasionalisasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, hilirisasi inovasi, mobilitas sivitas akademika, serta daya saing global Polban.
4. Memperkuat penelitian terapan, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penyelesaian permasalahan nyata serta memberikan dampak bagi mahasiswa, dunia usaha, dunia industri, masyarakat, dan pembangunan bangsa.
5. Membangun budaya organisasi yang adaptif, inovatif, dan berdampak melalui penguatan kolaborasi, integritas, profesionalisme, serta kesiapan menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan kebutuhan dunia kerja.

Tujuan Politeknik Negeri Bandung (Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Negeri Bandung, pasal 25)

1. Menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang berstandar nasional dan/atau internasional;
2. Membangun jiwa kewirausahaan di kalangan Sivitas Akademika yang dapat menumbuhkembangkan sektor industri;
3. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembangunan nasional;
4. Memperluas kesempatan belajar bagi masyarakat Indonesia berazaskan pemerataan dan keadilan; dan
5. Mewujudkan keberlanjutan institusi dengan mengembangkan program-program kemitraan dengan industri, masyarakat, dan pemerintah.

Tujuan sebagai Direktur Politeknik Negeri Bandung

Untuk mewujudkan visi Politeknik Negeri Bandung sebagai institusi yang unggul dan terdepan dalam pendidikan vokasi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi terapan, serta mengakselerasi transformasi menuju perguruan tinggi vokasi yang berdampak, tujuan kepemimpinan Direktur Polban periode 2026–2030 dikelompokkan ke dalam tiga pilar strategis sebagai berikut.

Pilar I. Memperkuat BLU

1. Mewujudkan tata kelola BLU yang unggul, adaptif, akuntabel, transparan, dan berkelanjutan melalui penguatan tata kelola organisasi, pengelolaan keuangan, manajemen risiko, sistem pengendalian internal, serta budaya kerja yang berorientasi pada pelayanan prima.
2. Meningkatkan kemandirian institusi melalui optimalisasi implementasi BLU dengan memperkuat diversifikasi sumber pendapatan, pengelolaan aset yang produktif, kemitraan strategis, dan transformasi digital untuk mendukung efektivitas layanan dan pengambilan keputusan berbasis data.

Pilar II. Memperkuat Keunggulan

3. Meningkatkan kualitas pendidikan vokasi melalui pembelajaran inovatif yang berpusat pada mahasiswa, pemanfaatan teknologi digital, penguatan kurikulum berbasis kebutuhan industri, serta penyediaan sarana, prasarana, laboratorium, *working space*, dan *innovation hub* yang modern.
4. Mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, adaptif, profesional, dan berintegritas melalui penguatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, regenerasi kepemimpinan, budaya inovasi, serta pelestarian nilai-nilai dan jati diri Polban sebagai perguruan tinggi vokasi.
5. Memperkuat jejaring nasional dan internasional melalui peningkatan kolaborasi dalam pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, mobilitas sivitas akademika, sertifikasi internasional, dan kerja sama strategis dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, serta mitra global.

Pilar III. Mewujudkan Polban Berdampak

6. Menghasilkan lulusan, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan dampak nyata bagi dunia usaha, dunia industri, masyarakat, dan pembangunan bangsa melalui hilirisasi hasil riset, penguatan kewirausahaan, serta penyelesaian permasalahan nyata berbasis teknologi terapan.
7. Mempersiapkan Polban sebagai perguruan tinggi vokasi masa depan yang tangguh dan berdaya saing global dengan membangun organisasi yang adaptif terhadap lima mega tren

pendidikan tinggi, yaitu kompetisi pendanaan dan pasar, demokratisasi pengetahuan dan akses, transformasi teknologi digital, mobilitas global, serta integrasi yang semakin erat dengan dunia usaha dan dunia industri.

PROGRAM PRIORITAS

Pilar I. Memperkuat BLU

1. Penguatan Tata Kelola BLU

Membangun tata kelola BLU yang profesional, transparan, akuntabel, dan berbasis kinerja melalui penyempurnaan proses bisnis, penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, penguatan Satuan Pengawas Internal (SPI), serta penerapan manajemen mutu secara berkelanjutan.

2. Peningkatan Kemandirian Keuangan

Meningkatkan pendapatan BLU melalui diversifikasi layanan, optimalisasi pemanfaatan aset, pengembangan unit bisnis akademik, unit bisnis produk/jasa, pelatihan dan sertifikasi profesional & kompetensi, pendidikan berkelanjutan (*lifelong learning*), serta penguatan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri.

3. Transformasi Digital Polban

Mewujudkan Smart Campus melalui digitalisasi layanan akademik, keuangan, kepegawaian, penelitian, kemahasiswaan, aset, serta pengembangan sistem pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven university*).

Pilar II. Memperkuat Keunggulan

4. Transformasi Pembelajaran Vokasi

Mengembangkan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), Problem-Based Learning, pembelajaran digital dan hibrida, *microcredentials*, *teaching factory* (tefa), serta sertifikasi kompetensi yang selaras dengan kebutuhan industri.

5. Revitalisasi Laboratorium dan Learning Space

Merevitalisasi laboratorium secara bertahap melalui pendanaan BLU, hibah, dan kemitraan industri, serta membangun *working space*, *innovation hub*, dan fasilitas pembelajaran modern yang mendukung kolaborasi multidisiplin.

6. Penguatan SDM dan Budaya Organisasi

Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut, sertifikasi kompetensi, pelatihan kepemimpinan, magang industri, mobilitas internasional, serta pengembangan budaya kerja yang profesional, adaptif, inovatif, dan berintegritas.

7. Internasionalisasi Polban

Meningkatkan kerja sama internasional dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui program pertukaran mahasiswa, *joint research*, *dual degree*, *visiting professor*, akreditasi internasional, serta peningkatan reputasi global Polban.

Pilar III. Mewujudkan Polban Berdampak

8. Riset Terapan dan Hilirisasi Inovasi

Memperkuat penelitian terapan yang berorientasi pada penyelesaian permasalahan nyata, meningkatkan hilirisasi hasil riset, memperluas perlindungan kekayaan intelektual, serta mendorong komersialisasi inovasi melalui kemitraan dengan industri.

9. Polban Berdampak bagi Industri dan Masyarakat

Mengarahkan seluruh kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat agar menghasilkan manfaat nyata bagi mahasiswa, dunia usaha, dunia industri, pemerintah daerah, UMKM, dan masyarakat melalui program kolaboratif berbasis kebutuhan.

10. Polban Siap Menghadapi Mega Trends

Menyiapkan Polban menghadapi lima mega trends pendidikan tinggi vokasi, yaitu transformasi digital dan kecerdasan buatan, integrasi dengan dunia usaha dan dunia industri, internasionalisasi, pembelajaran fleksibel dan sepanjang hayat, serta pembangunan berkelanjutan guna memperkuat daya saing dan relevansi Polban di tingkat nasional maupun global.

TARGET, INDIKATOR KINERJA, DAN STRATEGI IMPLEMENTASI

No	Program Prioritas	Target 2026–2030	Indikator Kinerja	Strategi Implementasi
1	Penguatan Tata Kelola BLU	Terwujudnya tata kelola BLU yang efektif, akuntabel, transparan, dan berbasis kinerja.	• Peningkatan nilai SAKIP dan maturitas manajemen risiko. • Opini audit tetap WTP. • Kepuasan layanan meningkat. • Perintisan perubahan BLU ke PTNBH. • IKU 9, IKU 10, IKU 11	Penyempurnaan proses bisnis, digitalisasi tata kelola, penguatan SPI, penerapan manajemen risiko, serta penguatan budaya mutu.
2	Peningkatan Kemandirian Keuangan	Meningkatnya kapasitas keuangan BLU dan diversifikasi sumber pendapatan.	• Pertumbuhan pendapatan BLU. • Bertambahnya sumber pendapatan non-UKT. • Optimalisasi pemanfaatan aset. • IKU 9	Pengembangan unit bisnis akademik dan bisnis jasa/produk, sertifikasi profesi, pelatihan, konsultansi, kerja sama industri, optimalisasi aset, dan fundraising hibah.
3	Transformasi Digital Polban	Terwujudnya Smart Campus berbasis data.	• Persentase layanan terdigitalisasi. • Integrasi sistem informasi. • Tingkat kepuasan pengguna layanan digital. • IKU 9, IKU 11	Pengembangan Enterprise Architecture, integrasi seluruh sistem informasi, dashboard pimpinan, keamanan siber, dan penguatan infrastruktur TI.
4	Transformasi Pembelajaran Vokasi	Terwujudnya pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan industri.	• Persentase mata kuliah berbasis proyek. • Persentase lulusan bersertifikat kompetensi. • Jumlah modul microcredential. • Jumlah tefa. • Tingkat kepuasan pengguna lulusan. • IKU 1, IKU 2, IKU 3	Pengembangan kurikulum bersama industri, Project-Based Learning, pembelajaran digital, <i>microcredential</i> , tefa, serta peningkatan kompetensi dosen.
5	Revitalisasi Laboratorium dan Learning Space	Terwujudnya laboratorium modern dan lingkungan belajar kolaboratif.	• Jumlah laboratorium yang direvitalisasi. • Penambahan <i>working space</i> dan <i>innovation hub</i>. • Persentase peralatan sesuai standar industri. • Pengembangan Laboratorium Bersama • Pembentukan UPA Sumber Daya • IKU 1, IKU 5, IKU 9	Pendanaan BLU, hibah, CSR, kerja sama industri, serta modernisasi peralatan secara bertahap.
6	Penguatan SDM dan Budaya Organisasi	Terwujudnya SDM yang unggul, adaptif, profesional, dan berintegritas.	• Persentase dosen studi lanjut. • Persentase dosen/tenaga kependidikan tersertifikasi profesi/kompetensi.	Program pengembangan kompetensi, magang industri, sertifikasi profesi, regenerasi kepemimpinan, dan penguatan budaya kerja.

			• Persentase dosen/tendik yang mengikuti <i>upskilling, upgrading, dan reskilling</i> • Indeks kepuasan pegawai. • IKU 4, IKU 9	
7	Internasionalisasi Polban	Meningkatnya reputasi dan jejaring internasional Polban.	• Jumlah kerja sama internasional aktif. • Mobilitas mahasiswa dan dosen. • Program internasional yang diselenggarakan. • Akreditasi/sertifikasi internasional. • IKU 4, IKU 5, IKU 6, IKU 7	Pengembangan kemitraan global, joint research, visiting professor, student exchange, dual degree, dan promosi internasional.
8	Riset Terapan dan Hilirisasi Inovasi	Meningkatnya kontribusi riset terhadap industri dan masyarakat. (IKU 5, IKU 6)	• Jumlah riset bersama industri. • Paten/HKI. • Produk inovasi yang dihilirisasi. • Pendapatan dari inovasi. • IKU 5, IKU 6	Skema riset berbasis kebutuhan industri, inkubasi inovasi, penguatan HKI, hilirisasi, dan komersialisasi hasil riset.
9	Polban Berdampak bagi Industri dan Masyarakat	Terwujudnya kontribusi nyata Polban terhadap pembangunan daerah dan nasional.	• Jumlah program pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat. • Tingkat kepuasan mitra. • Jumlah UMKM/industri binaan. • Dampak sosial dan ekonomi program. • IKU 7, IKU 8	Pengabdian berbasis teknologi tepat guna, kolaborasi pemerintah daerah, industri, desa binaan, dan penguatan kewirausahaan mahasiswa.
10	Polban Future Ready 2030	Polban siap menghadapi perubahan global dan lima mega trends pendidikan tinggi vokasi.	• Roadmap Future Skills tersusun dan diimplementasikan. • Program AI, Green Campus, dan Lifelong Learning berjalan. • Kurikulum diperbarui secara berkala. • Meningkatnya kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja masa depan. • Perintisan Polban University • Mendukung seluruh IKU	Pengembangan Future Skills Academy, integrasi AI dan teknologi digital dalam pembelajaran, Green Campus, pusat lifelong learning, foresight planning, serta kolaborasi dengan industri teknologi dan mitra internasional.

PENUTUP

Periode 2026–2030 merupakan momentum strategis dalam perjalanan Politeknik Negeri Bandung. Menjelang usia emas lima puluh tahun, Polban memiliki modal yang kuat berupa reputasi sebagai

perguruan tinggi vokasi yang unggul, sumber daya manusia yang berkualitas, jejaring kemitraan yang luas, serta kepercayaan masyarakat dan dunia industri. Di sisi lain, perubahan lingkungan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta implementasi Badan Layanan Umum menuntut Polban untuk terus bertransformasi agar tetap relevan, adaptif, dan mampu memberikan dampak yang semakin besar.

Kertas kerja ini menawarkan arah kepemimpinan yang berlandaskan pada penguatan tata kelola BLU sebagai fondasi kelembagaan dan peningkatan dampak sebagai orientasi utama penyelenggaraan pendidikan vokasi. Seluruh visi, misi, tujuan, dan program prioritas yang diuraikan bukan sekadar rangkaian kegiatan, melainkan sebuah komitmen untuk membangun Polban yang semakin unggul dalam tata kelola, semakin relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, serta semakin dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa, masyarakat, dan bangsa.

Keberhasilan mewujudkan transformasi tersebut tidak dapat dicapai oleh seorang Direktur ataupun jajaran pimpinan semata. Transformasi hanya akan berhasil apabila menjadi gerakan bersama yang didukung oleh seluruh sivitas akademika, alumni, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, mitra internasional, dan seluruh pemangku kepentingan. Kolaborasi, integritas, profesionalisme, inovasi, dan semangat melayani harus menjadi budaya yang menggerakkan setiap langkah Polban menuju masa depan.

Dengan semangat kebersamaan tersebut, saya berkomitmen untuk memimpin Polban secara partisipatif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Setiap kebijakan akan diarahkan untuk memperkuat tata kelola, meningkatkan mutu layanan pendidikan vokasi, mengembangkan sumber daya manusia, memperluas kemitraan, serta menghasilkan inovasi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Akhirnya, saya meyakini bahwa dengan dukungan seluruh sivitas akademika dan para pemangku kepentingan, Politeknik Negeri Bandung mampu memasuki usia emasnya sebagai perguruan tinggi vokasi yang tidak hanya unggul dan terdepan, tetapi juga menjadi institusi yang berdampak, berdaya saing global, dan berkontribusi nyata bagi kemajuan industri, masyarakat, dan Indonesia.

Menguatkan BLU, Mewujudkan Polban Berdampak bukan sekadar tema kertas kerja, melainkan komitmen bersama untuk membawa Politeknik Negeri Bandung melangkah lebih maju, lebih mandiri, dan lebih bermanfaat bagi generasi masa depan.